

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsep pendidikan calon guru di Pondok Pesantren Al Iman Babadan yaitu melalui program yang dikhususkan untuk kelas enam KMI. Program tersebut disiapkan dan dibekalkan dengan berbagai macam ilmu untuk siswa akhir KMI yang kelak menjadi guru setelah mereka tamat nantinya. Contohnya ilmu mendidik dan mengajar, dedaktik dan metodik, ilmu jiwa dan praktikum mengajar yang langsung dinilai. Dibekali juga dengan menjelajahi kitab-kitab turast/klasik yang sangat berguna bagi mereka setelah tamat nanti, sebagai rujukan/referensi dalam mengajar mereka, agar luas ilmunya, tidak sebatas apa yang ada pada buku pengetahuan/ buku wajib murid. Salah satu program yang sangat mempengaruhi proses untuk mencetak guru profesional dalam program akhir kelas enam KMI adalah program *Amaliyatu At-Tadris*. Suatu program pengaplikasian praktek mengajar langsung yang sebelumnya melalui beberapa tahap pendalaman materi tentang kiat-kiat dan tatacara menjadi guru yang profesional.
2. Proses pelaksanaan program akhir kelas enam KMI dilaksanakan yang bertujuan untuk mencetak guru profesional. Melalui beberapa program yang mana salah satu program tersebut adalah *Amaliyatu At-Tadris*, yang

dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebihnya satu bulan yang melibatkan pimpinan pondok dan guru berpengalaman sebagai pembimbing, dewan guru sebagai panitia dan seluruh siswa/i akhir KMI sebagai pelaksana program. Dilaksanakan secara intensif selama 24 hari secara teori maupun praktek dalam pengaplikasian secara langsung.

3. Dari hasil penelitian ditemukan bahwasanya proses evaluasi terhadap konsep dan proses pelaksanaan calon guru profesional yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Iman Babadan dilaksanakan dalam sebuah evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan. Dengan sebagai bukti adanya hasil evaluasi yang diberikan telah terlaksana dilaporkan dalam laporan pertanggung jawaban setelah usainya program *Amaliyatu At-Tadris* terlaksana. Sedangkan macam-macam proses evaluasi yang ada dalam Pondok Pesantren Al-Iman Babadan terprogram dalam beberapa dekade pembagian dari mingguan, tahunan dan dalam setiap laporan pertanggungjawaban program yang baru dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan tersebut menggunakan 2 jenis cara evaluasi, *pertama*, melalui ujian tertulis dan praktek langsung setelah acara tersebut telah usai. *Kedua*, melalui pengabdian wajib di lembaga-lembaga pendidikan pesantren yang disebar sesuai dengan potensi yang dibutuhkan dengan lembaga terkait. Pengontrolan kinerja kegiatan yang

dilakukan akan terus dilaporkan kepada pondok pusat dengan bekerja sama dengan pimpinan-pimpinan atau staf pembantunya yang terkait.

B. Saran

1. Kepada guru pembimbing supaya lebih menggiatkan lagi dalam segi pemantauan proses perjalanan program akhir kelas enam KMI, agar memaksimalkan hasil dari program yang dijalankan.
2. Kepada pembimbing program Amaliyatu At-Tadris seyogyanya meningkatkan kembali mutu dan kualitas pengajaran untuk memperbaiki beberapa kekurangan atas hasil evaluasi yang ada.
3. Kepada para santri hendaknya mengikuti program dengan giat dan sungguh sungguh agar nantinya bisa mempraktekkan ilmu yang mereka dapatkan di manapun mereka berada. Baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Kepada lembaga pesantren hendaknya memberikan *support* yang besar baik dari segi materi ataupun non materi untuk kemajuan dan proses perjalanan program yang diadakan dalam proses pendidikan di pondok ini.